

## **BAB V**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **5.1 Deskripsi Objek Penelitian**

Berdasarkan data yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2017-2020 sebanyak 13 perusahaan. Data dalam penelitian ini diambil dari laporan keuangan mulai dari januari 2017 sampai dengan desember 2020 yang diperoleh melalui website perusahaan masing masing yang terdaftar di BEI.

Kriteria sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan industry manufaktur sub sektor otomotif dan komponen yang menyajikan laporan keuangan bulanan secara lengkap sesuai dengan variabel yang diteliti. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 13 perusahaan sehingga jumlah data yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 48 data.

#### **5.2 Analisis Data**

##### **5.2.1 Analisis Statistik Deskriptif**

Uji statistik deskriptif digunakan untuk menggambarkan suatu data secara statistic menggunakan Eviews 9. Adapun hasil pengolahan data dalam bentuk deskriptif statistik akan menampilkan karakteristik sampel yang digunakan didalam penelitian ini meliputi : jumlah observasi, nilai rata-rata, nilai minimum

dan maksimum untuk masing-masing variabel. Deskripsi dalam penelitian ini meliputi 4 variabel yaitu return saham, risiko inflasi, risiko suku bunga, dan risiko pasar. Berdasarkan hasil pengolahan dengan menggunakan E views, maka statistic deskriptif dari data penelitian dapat dilihat dari pada tabel 4.1 berikut :

**Tabel 5. 1**

**Statistik Deskriptif**

	<b>Y</b>	<b>X1</b>	<b>X2</b>	<b>X3</b>
Mean	373.8714	3.017917	4.880208	5849.695
Median	275.6286	3.180000	4.750000	5964.345
Maximum	1095.599	4.370000	6.000000	6605.630
Minimum	-3.336307	1.320000	3.750000	4538.930
Std. Dev.	390.6733	0.752151	0.708965	527.3025
Skewness	0.305837	-0.714627	0.342826	-0.795416
Kurtosis	1.440487	3.075965	1.878334	2.878853
Jarque-Bera	5.612450	4.097075	3.456507	5.090842
Probability	0.060433	0.128923	0.177594	0.078440
Sum	17945.83	144.8600	234.2500	280785.4
Sum Sq. Dev.	7173406.	26.58939	23.62370	13068255
Observations	48	48	48	48

Pada tabel 4.1 diatas dapat diketahui bahwa variabel (X1) risiko Inflasi memiliki nilai rata-rata sebesar 3,017917, nilai maksimum sebesar 4,370000 dan nilai minimum sebesar 1,320000 serta standar deviasi sebesar 0,752151 dengan jumlah observasi sebesar 48 data.

Variabel (X2) risiko suku bunga memiliki nilai rata-rata sebesar 4,880208, nilai maksimum sebesar 6,000000 dan nilai minimum sebesar

3,750000 serta standar deviasi sebesar 0,708965 dengan jumlah observasi sebesar 48 data.

variabel (X3) risiko pasar memiliki nilai rata-rata sebesar 5849,695 , nilai maksimum sebesar 6605,630 dan nilai minimum sebesar 4538,930 serta standar deviasi sebesar 527,3025 dengan jumlah observasi sebesar 48 data

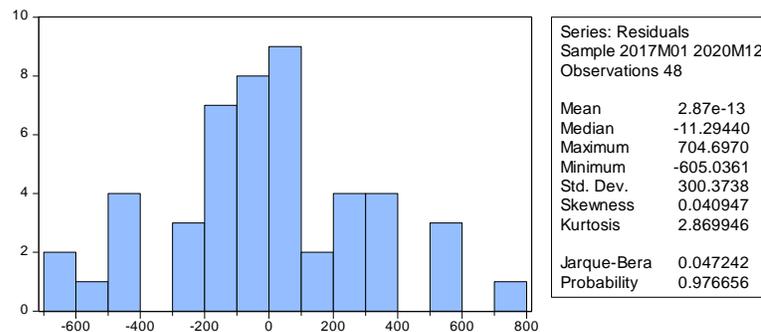
variabel (Y) Rerturn Saham memiliki nilai rata-rata sebesar 373,8714 , nilai maksimum sebesar 1095,599 dan nilai minimum sebesar -3,336307 serta standar deviasi sebesar 390,6733 dengan jumlah observasi sebesar 48 data

### 5.3 Uji Asumsi Klasik

#### 5.3.1 Uji Normalitas

Dalam penelitian ini, uji normalitas terhadap residual dengan menggunakan uji Jarque-Bera (J-B).

**Gambar 5. 1 Uji Normalitas dengan Uji Jarque –Bera**



Sumber : Hasil pengolahan data dengan Eviews 9

Dari gambar 4.1 diatas dapat diketahui bahwa nilai probabilitas dari statistic J-B sebesar 0,976656. Karena nilai probabilitas p yaitu  $0,976656 > 0,05$  maka dapat diasumsikan berdistribusi normal.

### 5.3.2 Uji Multikolinieritas

**Tabel 5. 2**

#### **Uji Multikolinieritas**

Variance Inflation Factors  
Date: 07/15/21 Time: 08:52  
Sample: 2017M01 2020M12  
Included observations: 48

Variable	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
C	259551.5	129.2694	NA
X1	4269.961	20.54719	1.178048
X2	5494.995	66.52719	1.346933
X3	0.010710	183.9846	1.452278

Sumber : Hasil pengolahan data dengan Eviews 9

Data dari pengujian multikolinieritas pada tabel 4.2 dapat disimpulkan bahwa Nilai ViP X1 X2 maupun X3 kurang dari 10, maka tidak terdapat masalah multikolinieritas dalam model prediksi ini.

### 5.3.3 Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas bertujuan untuk mendeteksi ada tidaknya heterokedastisitas dengan menggunakan uji Glejser. Berikut ini hasil uji Glejser:

**Tabel 5. 3**

**Uji Heteroskedastistas**

Heteroskedasticity Test: Glejser

F-statistic	5.636750	Prob. F(3,44)	0.0023
Obs*R-squared	13.32603	Prob. Chi-Square(3)	0.0040
Scaled explained SS	13.59397	Prob. Chi-Square(3)	0.0035

Test Equation:

Dependent Variable: ARESID

Method: Least Squares

Date: 07/15/21 Time: 09:16

Sample: 2017M01 2020M12

Included observations: 48

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-394.7562	275.3535	-1.433634	0.1587
X1	-12.15080	35.31757	-0.344044	0.7325
X2	148.6838	40.06476	3.711088	0.0006
X3	-0.011076	0.055934	-0.198022	0.8439

R-squared	0.277626	Mean dependent var	229.3892
Adjusted R-squared	0.228373	S.D. dependent var	191.0116
S.E. of regression	167.7890	Akaike info criterion	13.16295
Sum squared resid	1238738.	Schwarz criterion	13.31888
Log likelihood	-311.9107	Hannan-Quinn criter.	13.22187
F-statistic	5.636750	Durbin-Watson stat	0.839099
Prob(F-statistic)	0.002335		

Sumber : Hasil pengolahan data dengan Eviews 9

Berdasarkan hasil dari Uji Glejser pada tabel 4.3 diatas diketahui X1 X2 X3 seluruh Prob > 0,05 berarti tidak terjadi gejala heterokedastistas.

### 5.3.4 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi Asumsi mengenai autokorelasi bisa diuji dengan menggunakan uji Durbin-Watson. Nilai statistik dari uji Durbin-Watson terletak diantara 0 dan 4. Nilai statistik dari uji Durbin-Watson yang lebih kecil dari 1 atau lebih besar dari 3 diindikasikan terjadi autokorelasi.

**Tabel 5. 4**

#### **Uji AUTOKOLERASI dengan Uji Durbin Waston**

Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test:

F-statistic	53.20378	Prob. F(2,42)	0.0000
Obs*R-squared	34.41579	Prob. Chi-Square(2)	0.0000

Test Equation:

Dependent Variable: RESID

Method: Least Squares

Date: 07/15/21 Time: 08:51

Sample: 2017M01 2020M12

Included observations: 48

Presample missing value lagged residuals set to zero.

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-336.3193	284.8171	-1.180826	0.2443
X1	2.192356	35.59619	0.061590	0.9512
X2	26.87502	40.91790	0.656803	0.5149
X3	0.034149	0.056660	0.602704	0.5499
RESID(-1)	0.749875	0.152881	4.904968	0.0000
RESID(-2)	0.121230	0.155746	0.778381	0.4407

R-squared	0.716996	Mean dependent var	2.87E-13
Adjusted R-squared	0.683305	S.D. dependent var	300.3738
S.E. of regression	169.0375	Akaike info criterion	13.21459
Sum squared resid	1200094.	Schwarz criterion	13.44849
Log likelihood	-311.1501	Hannan-Quinn criter.	13.30298
F-statistic	21.28151	Durbin-Watson stat	2.003828

Prob(F-statistic) 0.000000

Berdasarkan tabel 4.4 nilai statistic Durbin-Waston adalah 2,003828.

Perhatikan bahwa, karena nilai statistic D-W terletak diantara 1 dan 3 yakni  $1 < 2,003828 < 3$ , maka asumsi autokorelasi terpenuhi. Dengan kata lain, tidak terjadi gejala autokorelasi yang tinggi pada residual.

### Uji Estimasi Model Regresi Common Effect

Tabel 5. 5

#### Hasil Model Regresi Common Effect

Dependent Variable: Y  
Method: Panel Least Squares  
Date: 07/15/21 Time: 10:49  
Sample: 2017M01 2020M12  
Periods included: 48  
Cross-sections included: 1  
Total panel (balanced) observations: 48

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
X1	-321.8905	65.34494	-4.926020	0.0000
X2	217.5993	74.12823	2.935444	0.0053
X3	0.071422	0.103491	0.690135	0.4937
C	-134.4195	509.4620	-0.263846	0.7931
R-squared	0.408852	Mean dependent var		373.8714
Adjusted R-squared	0.368546	S.D. dependent var		390.6733
S.E. of regression	310.4450	Akaike info criterion		14.39355
Sum squared resid	4240547.	Schwarz criterion		14.54948
Log likelihood	-341.4451	Hannan-Quinn criter.		14.45247
F-statistic	10.14380	Durbin-Watson stat		0.315884
Prob(F-statistic)	0.000034			

Berdasarkan tabel 4.5 diatas dapat disimpulkan bahwa persamaan model regresi berdasarkan hasil analisis diatas adalah :

$$Y = -134,4195 - 321,8905X_1 + 217,5993X_2 + 0,071422X_3 + e_i$$

Keterangan :

X<sub>1</sub> : Risiko Inflasi

X<sub>2</sub> : Risiko Suku bunga

X<sub>3</sub> : Risiko pasar

Dari persamaan tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Konstanta (c) = -134,4195 menunjukkan nilai konstan, dimana jika nilai seluruh variabel independen sama dengan nol, maka variabel Return saham (Y) sama dengan -134,4195.

2. Koefisien Risiko Inflasi (X<sub>1</sub>) = -321,890, artinya berdasarkan penelitian ini jika variabel lain nilainya tetap dan risiko inflasi mengalami kenaikan rasio 1% maka return saham akan mengalami kenaikan sebesar -321,8905 . Nilai unstandardized coefficients B bernilai positif, menunjukkan bahwa terjadi hubungan yang positif antara risiko inflasi (X<sub>1</sub>) dengan return saham (Y). Artinya, jika risiko inflasi meningkat, maka return saham akan meningkat.

3. Koefisien risiko suku bunga (X<sub>2</sub>) = 217,5993, artinya berdasarkan penelitian ini jika variabel lain nilainya tetap dan risiko suku bunga mengalami kenaikan rasio 1%

maka return saham akan mengalami kenaikan sebesar 271,58883 (27,1%). Nilai unstandardized coefficients B bernilai positif menunjukkan bahwa terjadi hubungan yang positif antara risiko suku bunga (X2) dengan Return saham (Y). Artinya, jika risiko suku bunga meningkat maka return saham juga akan meningkat.

3. Koefisien risiko pasar (X3) = 0,071422, artinya berdasarkan penelitian ini jika variabel lain nilainya tetap dan risiko suku pasar mengalami kenaikan rasio 1% maka return saham akan mengalami kenaikan sebesar 0,071422 (7,14%). Nilai unstandardized coefficients B bernilai positif menunjukkan bahwa terjadi hubungan yang positif antara risiko pasar (X3) dengan Return saham (Y). Artinya, jika risiko pasar meningkat maka return saham juga akan meningkat.

## **5.4 Uji Hipotesis**

### **5.4.1 Uji T ( Parsial )**

Uji t bertujuan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen.

Berikut ini kriteria untuk pengambilan keputusan dalam penelitian ini :

1. Jika nilai signifikan t statistik  $> 0,05$  maka suatu variabel independen secara individual tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.
2. Jika nilai signifikan t statistik  $< 0,05$ , maka suatu variabel independen secara individual mempengaruhi variabel dependen.

**Tabel 5. 6**

**Hasil Uji T ( Parsial )**

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-134.4195	509.4620	-0.263846	0.7931
X1	-321.8905	65.34494	-4.926020	0.0000
X2	217.5993	74.12823	2.935444	0.0053
X3	0.071422	0.103491	0.690135	0.4937

Sumber: Hasil pengolahan data dengan Eviews 9

Berdasarkan angka dengan ketentuan  $\alpha = 0,05$  dan dk  $(n-2)$  atau  $(48-2) = 46$  sehingga diperoleh nilai  $1,67866$  , berdasarkan tabel 4.6 maka dapat diketahui pengaruh masing-masing variabel sebagai berikut :

- 1) Risiko Inflasi (X1) memiliki nilai signifikansi t sebesar  $0,0000 < 0,05$ , dengan sebesar  $-4,926020 < 1,67866$  , artinya risiko inflasi secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan dengan pengaruh negatif terhadap return saham. Semakin tinggi inflasi maka akan semakin rendah imbal hasil (return) atas suatu aset, sehingga kecenderungan permintaan aset tersebut menurun, serta semakin tinggi inflasi maka akan semakin tinggi biaya yang dikeluarkan, sehingga kecenderungan penawaran atas aset tersebut meningkat (Mishkin, 2010). Hasil penelitian memperkuat penelitian yang dilakukan oleh Hasil penelitian yang dilakukan oleh Farida (2017) dan Khasanah (2018) yang menemukan bahwa risiko inflasi secara parsial berpengaruh signifikan

terhadap return saham. Inflasi yang tinggi dapat meningkatkan beban operasional dan berakibat pada penurunan return saham yang dibagikan perusahaan melalui dividen. Tingginya tingkat inflasi dapat menimbulkan risiko dimana daya beli dan pendapat suatu sekuritas yang diperoleh seorang investor menurun.

- 2) Risiko Suku bunga ( $X_2$ ) memiliki nilai signifikansi  $t$  sebesar  $0,0053 < 0,05$  dengan sebesar  $2,935444 > 1,67866$ , artinya secara parsial risiko suku bunga secara parsial memiliki pengaruh signifikan terhadap return saham. apabila suku bunga meningkat maka akan meningkat return saham. Hasil penelitian ini memperkuat penelitian yang dilakukan oleh Farida (2017) dan Syahrin (2018) yang menunjukkan bahwa risiko suku bunga secara parsial berpengaruh signifikan terhadap return saham. Hasil penelitian menunjukkan bahwa risiko suku bunga merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi perubahan return saham. Hasil penelitian tidak searah dengan pernyataan yang menyebutkan Tandelilin (2001) yang menyebutkan bahwa perubahan suku bunga akan mempengaruhi harga saham secara terbalik.
- 3) Risiko pasar ( $X_3$ ) memiliki nilai signifikansi  $t$  sebesar  $0,4937 > 0,05$  dengan  $t_{hitung}$  sebesar  $0,690135 < 1,67866$ , artinya secara parsial risiko pasar tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap return saham. Risiko pasar tidak berpengaruh terhadap return saham disebabkan oleh isu global seperti minyak, suku bunga dan tingginya kurs. Karena keadaan pasar saham yang tidak stabil pada saat krisis global sehingga menyebabkan sebagian besar investor

membeli saham untuk tujuan laba jangka pendek. Selain itu investor bersifat risk averse atau tidak menyukai risiko yang tinggi. Pasar saham menjadi tidak stabil sehingga menyebabkan sebagian besar investor membeli saham untuk tujuan laba jangka pendek berupa capital gain sehingga investor kurang memperhatikan risiko pasar sebagai proksi dari risiko sistematis saham sehingga tidak berpengaruh terhadap return saham. Hasil penelitian tidak searah dengan pernyataan ramadhan alfi syahrin (2018) dan ari darmawan (2018) menunjukkan bahwa risiko pasar berpengaruh terhadap return saham. Hasil penelitian menunjukkan bahwa risiko pasar sebagai salah satu faktor penentu yang dapat menjelaskan perubahan return saham yang diterima investor.

#### 5.4.2 Uji F ( Simultan )

**Tabel 5. 7**

**Hasil Uji F (Simultan)**

R-squared	0.408852	Mean dependent var	373.8714
Adjusted R-squared	0.368546	S.D. dependent var	390.6733
S.E. of regression	310.4450	Akaike info criterion	14.39355
Sum squared resid	4240547.	Schwarz criterion	14.54948
Log likelihood	-341.4451	Hannan-Quinn criter.	14.45247
F-statistic	10.14380	Durbin-Watson stat	0.315884
Prob(F-statistic)	0.000034		

Sumber : Hasil pengolahan data dengan Eviews 9

Berdasarkan nilai F atau F-Statistic sebesar 10,14380 dengan P Value sebesar 0,000034 dimana  $< 0,05$  , sehingga dapat disimpulkan menerima H1. Berarti variabel

bebas secara serentak mempengaruhi secara simultan terhadap variabel terikat. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perubahan risiko inflaso, risiko suku bunga dan risiko pasar sebagai salah satu faktor penentu yang dapat menjelaskan perubahan return saham yang diterima investor hasil penelitian mendukung hasil penelitian maliho (2015) dan parengkuan (2015) yang menyatakan bahwa risiko inflasi , risiko suku bunga dan risiko pasar berpenagruh secara simultan terhadap return saham.

#### 5.4.3 Uji Koefisien Determinasi (R2)

**Tabel 5. 8**

**Hasil uji koefisien determinasi (R2)**

R-squared	0.408852	Mean dependent var	373.8714
Adjusted R-squared	0.368546	S.D. dependent var	390.6733
S.E. of regression	310.4450	Akaike info criterion	14.39355
Sum squared resid	4240547.	Schwarz criterion	14.54948
Log likelihood	-341.4451	Hannan-Quinn criter.	14.45247
F-statistic	10.14380	Durbin-Watson stat	0.315884
Prob(F-statistic)	0.000034		

Sumber : Hasil pengolahan data dengan Eviews 9

Dari tabel 4.8 diatas, besarnya angka Adjusted R-Square adalah 0,3685 atau 36,85% . variabel dependen dipengaruhi oleh variabel independen yang berada dalam model dan sebesar 63,15% diluar variabel independen.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **6.1 Kesimpulan**

Berdasarkan dari hasil penelitian dengan judul penelitian Pengaruh Risiko Inflasi, Risiko Suku Bunga, dan Risiko Pasar terhadap Return Saham yang telah dilakukan maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Hasil dari Uji Simultan ( Uji-f ) dapat disimpulkan bahwa variabel Risiko Inflasi, Risiko Suku Bunga, dan Risiko Pasar dalam penelitian ini secara simultan berpengaruh terhadap Return Saham.
2. a.) Hasil Uji Parsial ( Uji-t ) pada variabel Risiko inflasi secara parsial berpengaruh signifikansi antara variabel Risiko Inflasi terhadap Return Saham.  
b.) Hasil uji secara parsial (uji-t) variabel Risiko Suku Bunga secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap Return Saham.  
c.) Hasil uji secara parsial (uji-t) variabel Risiko Pasar secara parsial tidak Berpengaruh signifikan antara Risiko Pasar terhadap Return Saham.  
Variabel yang paling berpengaruh paling dominan pada penelitian ini adalah Risiko suku bunga dengan nilai signifikan 0,0053.
3. Variabel inflasi, Suku Bunga dan Pasar mempengaruhi Return Saham sebesar 0,3685 atau 36,85%

## **6.2 Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang diperoleh, maka untuk penelitian-penelitian selanjutnya disarankan agar :

1. Bagi investor maupun calon investor yang akan melakukan investasi, sebaiknya harus lebih memperhatikan kondisi keuangan pada perusahaan agar investor maupun calon investor mengetahui keadaan perusahaan untuk menanamkan modal pada perusahaan industri manufaktur sub sektor otomotif sehingga investor dan calon investor tidak mengalami kerugian.
2. Bagi peneliti selanjutnya akan lebih baik menggunakan keseluruhan variabel risiko faktor makro ekonomi atau menambahkan variabel lainnya seperti profitabilitas, leverage, dan yang lain-lain serta melakukan penelitian tidak hanya pada satu sektor namun beberapa sektor sehingga diharapkan mendapatkan hasil penelitian yang lebih luas lagi.